

KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEAKTIFAN SHOLAT JAMA'AH SISWA SMP. PLUS AL-QODIRI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Muhamad Ansori, M.Pd.I
Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember
e-mail: sori_h2o14@yahoo.co.id

Abstract

Penelitian tentang Korelasi Pendidikan Agama Islam Dengan Keaktifan Sholat Jama'ah Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran PAI siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember, untuk mengetahui keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember, dan untuk mengetahui adakah Korelasi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap keaktifan Sholat Jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket dengan menggunakan metode *random sampling* dan teknik analisis dari penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam SMP. Plus Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai nilai rata-rata 26,7 yang berarti termasuk dalam kategori sedang, Keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai nilai rata-rata 22,6 yang berarti termasuk dalam kategori sedang dan Hasil akhir dari penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan yang sedang antara pendidikan agama Islam terhadap keaktifan sholat jama'ah siswa.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Keaktifan Sholat Jama'ah.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah), penting sekali di berikan kepada peserta didik, terutama dalam mengantisipasi krisis moral sebagai dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa Indonesia.¹

Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu

pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.²

Pendidikan sebagai suatu proses tentunya mempunyai tujuan, dimana tujuan merupakan suatu arahan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan ditentukan oleh dasar pendidikannya sebagai suatu landasan filosofis yang bersifat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini, masing-masing negara menentukan sendiri

¹ Muzzaki dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya : Kopertais IV Press, 2011), h. 1.

² Muzzaki dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan*, 13.

tujuan pendidikannya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, dasar pendidikan Nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dengan pemberian pendidikan agama di sekolah diharapkan anak didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang mereka anut, sehingga menimbulkan kesadaran dalam beragama dan menjalankan apa yang telah diperintahkan dalam agama yang mereka anut. Pendidikan agama tidaklah hanya didapat di sekolah saja tetapi dalam keluarga dan juga lingkungan masyarakat. Pendidikan agama Islam mencakup banyak pembahasan, tetapi dalam hal ini kami membatasi pembahasan atau pemahaman mereka tentang ibadah sholat. Ibadah yang mana mereka lakukan setiap harinya.

Di zaman yang sekarang ini, banyak peserta didik yang mempelajari tentang pendidikan agama Islam hanya saja dalam diri

mereka belum terbentuk kepribadian muslim. Kenyataannya masih banyak yang belum melaksanakan ajaran Islam seperti ibadah sholat. Dalam penanaman ajaran-ajaran agama Islam pada remaja usia dini seperti di tingkat menengah atas sangat penting karena banyak terjadi ketidakstabilan dalam beragama. Kadang kala mereka tekun menjalankannya, kadang pula mereka enggan dalam menjalankannya.

Oleh karena itu dengan adanya sebab permasalahan di atas, peserta didik yang memiliki pemahaman pendidikan agama yang luas, ia cenderung menjalankan ibadahnya dengan baik dan lurus sesuai dengan yang diajarkan, dan sebaliknya peserta didik yang tidak atau kurang pemahamannya tentang pendidikan agama Islam mereka akan acuh terhadap ibadah yang wajib mereka laksanakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan kalau peserta didik yang pemahamannya bagus juga meninggalkan atau tidak aktif dalam menjalankan ibadahnya. Peneliti berasumsi bahwa pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dengan baik dan benar akan berpengaruh terhadap keaktifan ibadah sholat siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menelitinya dalam skripsi yang berjudul: "Korelasi Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Sholat Jama'ah Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. RUMUSAN MASALAH

³ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, h. 2012), 25-26.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember? Bagaimana keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember ? Adakah Korelasi Pendidikan Agama Islam dengan Keaktifan Sholat Jama'ah Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember ?

C. LANDASAN TEORI

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan”. Sedangkan mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.⁴

Istilah “pendidikan” dalam konteks Islam lebih banyak dikenal dengan istilah “at-tarbiyah, at-ta’lim, at-ta’dib, dan ar-riyadloh”. Setiap istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda, karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya, walaupun

dalam hal-hal tertentu, istilah-istilah tersebut mempunyai kesamaan makna.⁵

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggungjawab sesuai nilai-nilai Islam.⁶

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri. Dasar suatu bangunan yaitu fondamen yang menjadi landasan bangunan tersebut agar bangunan itu tegak dan kokoh berdiri. Demikian pula dasar pendidikan agama slam yaitu fondamen yang menjadi landasan atau asar agar pendidikan agama Islam dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideologi yang muncul baik sekarang

⁴ Yudianto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Bandung: M2s, 1996), h. 88

⁵ Muzzaki dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan*, h. 9.

⁶ Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 9.

maupun yang akan datang.⁷ Dasar pendidikan agama Islam tersebut adalah Al-Qur'an, Sunnah, Sikap dan perbuatan para sahabat, dan ijtihad.

Tujuan pendidikan agama Islam, menurut hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia, tanggal 7-11 Mei 1960 di Cipayung Bogor adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan pada proposisi bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.⁸

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam bertujuan menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya (secara perorangan maupun secara berkelompok). Dan pendidikan ini

mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.⁹

Ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah Pendidik, Anak didik dalam pendidikan agama Islam, Kurikulum pendidikan Islam, metode pendidikan Islam dan Evaluasi pendidikan Islam. Dan metode pengajaran pendidikan agama Islam ada lima macam, yaitu: pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan memberi perhatian, dan pendidikan dengan memberi hukuman.

2. Ibadah Sholat

Sholat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut sholat karena ia menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan sholat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT.¹⁰ Dari sisi ini maka sholat dapat menjadikan media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk

⁷ Ibid, 24.

⁸ Baihaqi AK, *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Paedagogis Islam*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2000), 13.

⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2000), 40.

¹⁰ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah Thaharah, Sholat, Zakat, Puasa, dan Haji*, (Jakarta: AMZAH, 2010), 145.

kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya, sebagaimana firman Allah SWT:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ
وَالصَّلٰوةِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu[99], Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah : 153)

Sholat terbagi atas sholat fardlu atau wajib dan sholat sunnah. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat an-Nisa' ayat 103:

فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوْا اللّٰهَ
قِيْمًا وَّقُوْدًا وَعَلٰى جُنُوْبِكُمْ ۚ فَاِذَا
اَطْمَأْنَنْتُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ ۚ اِنَّ الصَّلٰوةَ
كَانَتْ عَلٰى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا



Artinya : Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-Nisa' : 103).

Sholat memiliki keutamaan dan faedah yang besar untuk menciptakan

kesehatan dan ketenangan jiwa. Sholat dapat meneguhkan dan menyucikan hati serta melapangkan dada. Sebab, ketika mendirikan sholat, hati seorang hamba tersambung kepada Allah. Dalam pengertian lain, sholat merupakan penghubung antara hamba dan Allah sang pencipta. Karena itulah sholat menjadi amal yang paling utama, sebagaimana disebutkan dalam hadits Rosul yang diriwayatkan oleh Ibn Majah dan al Hakim dari Tsauban, “ketahuilah bahwa amal kalian yang paling baik adalah sholat.”¹¹

Tata cara sholat adalah niat, berdiri menghadap kiblat, takbir dan mengangkat kedua tangan, meletakkan kedua tangan, membaca do'a iftitah, membaca al-fatihah, membaca ayat atau surat Al-Qur'an, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud, membaca sholawat, do'a sebelum salam, mengucapkan salam, bacaan dzikir dan do'a setelah sholat.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian kebenaran menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan di Jember tepatnya di Lokasi PP. Al-Qodiri Jember

¹¹ Jamal Muhammad Elzaky, *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*, (Jakarta : Zaman, 2010), 61.

yaitu SMP. Plus Al-Qodiri, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswa SMP Plus Al-Qodiri Jember. Sementara teknik sampel yang digunakan adalah *Population Sampling* yaitu teknik sampling yang menjadikan populasi sekaligus sebagai anggota sampel, hal ini dikarenakan jumlah siswa tidak mencapai 100 orang, tepatnya berjumlah 40 siswa atau sampel.

Dalam penulisan ini akan digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus “*Chi Kuadrat*”. Rumusnya adalah sebagai berikut:¹²

$$x_h^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

x_h^2 = nilai *Chi Kuadrat* hitung

f_o = nilai obsevasi

f_h = nilai harapan, didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel)

E. HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan ini, akan dipaparkan hasil penulisan yang diperoleh dari pengumpulan data selama mengadakan penelitian di SMP. Plus Al-Qodiri Jember, dengan uraian sebagai berikut:

Dari hasil angket yang terdiri dari 3 alternatif jawaban diberi nilai bobot (*skor*) sebagai berikut:

- Jawaban a nilai skor adalah 3
- Jawaban b nilai skor adalah 2
- Jawaban c nilai skor adalah 1

Untuk mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasikan, setiap item dikemukakan dalam bentuk tabel. Tiap tabel berisi satu item pertanyaan, dengan rumus prosentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Protase yang dicari

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan Tetap

1. Hasil penellitian dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember

Untuk mengetahui secara kuantitas tentang pendidikan agama Islam SMP. Plus Al-Qodiri Jember, penulis telah mengadakan observasi secara langsung dengan menyebarkan angket kepada

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 228.

responden. Kemudian dari angket tersebut diolah dan dimasukkan kedalam tabel frekuensi untuk mempermudah pembahasan. Dari jawaban responden yang terdiri dari tiga poin yaitu a, b dan c dan diprosentasikan agar diketahui pendidikan agama Islam Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2018/2019. Dari hasil penelitian didapatkan hasil dengan kategori sedang dengan nilai rata-rata 26,75. Hal tersebut terlihat dari hasil angket yang disebarkan kepada 40 responden siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam cukup baik namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pendidikan agama Islam. Diharapkan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa. Siswa dapat mengetahui dan memahami ajaran agama Islam dengan baik, terlebih lagi dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil penelitian dan pembahasan keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember, maka

penulis memberi angket dan juga jadwal sholat untuk mengetahui keaktifan sholat jama'ah siswa dengan angket yang berjumlah 10 soal dan jadwal sholat yang dilakukan full 1 bulan pada bulan Januari 2019.

Kemudian setelah angket dan jadwal sholat tersebut tersebar kepada responden, agar lebih jelas penulis memasukkan data responden dari hasil observasi langsung melalui angket dan jadwal sholat yang disebarkan kepada responden pada tanggal 16 dan 17 Januari 2019. Selanjutnya angket dituangkan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 1

Rekapitulasi Nilai Angket Keaktifan sholat Jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	To t	Rt 2
1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	23	2, 3
2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	24	2, 4
3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	20	2
4	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	21	2, 1
5	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	21	2, 1
6	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	21	2, 1
7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27	2, 7
8	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24	2, 4
9	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	23	2, 3
10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	20	2
11	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	24	2, 4
12	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	23	2, 3
13	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	20	2
14	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25	2, 5

15	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26	2,6
16	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	23	2,3
17	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	23	2,3
18	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	23	2,3
19	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	23	2,3
20	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	24	2,4
21	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	2,2
22	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	25	2,5
23	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22	2,2
24	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	24	2,4
25	1	2	1	1	3	1	1	3	2	2	17	1,7
26	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	24	2,4
27	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	16	1,6
28	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	24	2,4
29	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	21	2,1
30	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	24	2,4
31	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27	2,7
32	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	24	2,4
33	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	24	2,4
34	1	1	3	2	2	1	2	3	3	3	21	2,1
35	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	23	2,3
36	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	19	1,9
37	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	2,2
38	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	23	2,3
39	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	22	2,2
40	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	21	2,1
Jumlah	89	76	96	88	97	74	106	93	78	106	903	90

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Keaktifan Sholat Jama'ah Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember dapat dikatakan sedang dengan nilai rata-rata 22,575. Hal tersebut terlihat dari hasil angket yang disebarkan kepada 40 responden siswa SMP. Plus Al-

Qodiri Jember. Siswa sudah mendapatkan materi tentang sholat jama'ah tetapi siswa dalam mempraktekkan di kehidupan ini mereka masih tergolong rendah dalam menjalankannya karena mereka kurang dalam memahami tentang ibadah sholat itu sendiri. Bahwa kita tahu sholat merupakan ibadah pertama yang dihisab di hari kiamat, dan sholat dapat menjadikan media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.

3. Hasil penelitian dan pembahasan pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember, maka dilakukan analisis data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif (dengan teknik statistik) sebagai berikut:

a. Tabulasi Data

Tabulasi ini digunakan untuk mengetahui katagori masing-masing responden dan nilai rata-rata masing-masing variabel. Untuk menentukan kategori masing-masing variabel maka kita menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah range (jarak pengukuran) $R=(H-L)+1$

Keterangan:

R : Total Range (Jarak Pengukuran)

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah

I : Bilangan Konstanta

2) Menentukan lebar interval

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah } h \text{ interval}}$$

Keterangan:

I : Lebat Interval

R : Total Range (Jarak Pengukuran)

Dari perhitungan di atas maka dapat kita peroleh kategori dari tiap variabel adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan Agama Islam

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa R = 9 dan i = 3. Sehingga dapat ditemukan bahwa kategori untuk variabel X (pendidikan agama Islam) adalah sebagai berikut:

TABEL II

Kriteria Penilaian Variabel X “Pendidikan Agama Islam”

Skor	Kategori
28–30	Baik
25–27	Sedang
22–24	Kurang

2) Keaktifan Ibadah Sholat

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa R = 12 dan i = 4. Sehingga dapat ditemukan bahwa kategori untuk variabel Y (keaktifan ibadah sholat) adalah sebagai berikut:

TABEL II

Kriteria Penilaian Variabel Y “Keaktifan Sholat Jama’ah”

Skor	Kategori
24–27	Baik
20–23	Sedang
16–19	Kurang

TABEL III

Inventarisasi Data Nilai dan Kategori Masing-Masing Variabel dari 40 Responden

No.	Skor		Skor	
Respon	Variabe		Variab	
den	l X	Kateg.	el Y	Kateg.
1	28	Baik	23	Sedang
2	29	Baik	24	Baik
3	29	Baik	20	Sedang
4	24	Kurang	21	Sedang
5	26	Sedang	21	Sedang

6	24	Kurang	21	Sedang
7	29	Baik	27	Baik
8	28	Baik	24	Baik
9	27	Sedang	23	Sedang
10	28	Baik	20	Sedang
11	28	Baik	24	Baik
12	29	Baik	23	Sedang
13	27	Sedang	20	Sedang
14	26	Sedang	25	Baik
15	30	Baik	26	Baik
16	25	Sedang	23	Sedang
17	28	Baik	23	Sedang
18	28	Baik	23	Sedang
19	28	Baik	23	Sedang
20	25	Sedang	24	Baik
21	25	Sedang	22	Sedang
22	30	Baik	25	Baik
23	25	Sedang	22	Sedang
24	25	Sedang	24	Baik
25	24	Kurang	17	Kurang
26	26	Sedang	24	Baik
27	27	Sedang	16	Kurang
28	28	Baik	24	Baik
29	25	Sedang	21	Sedang
30	27	Sedang	24	Baik
31	29	Baik	27	Baik
32	27	Sedang	24	Baik
33	28	Baik	24	Baik
34	26	Sedang	21	Sedang

35	28	Baik	23	Sedang
36	23	Kurang	19	Kurang
37	26	Sedang	22	Sedang
38	22	Kurang	23	Sedang
39	28	Baik	22	Sedang
40	25	sedang	21	Sedang

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai dari masing-masing variabel dan kategori dari masing-masing variabel pada tiap-tiap responden. Rekap jumlah kategori dari tiap-tiap responden adalah sebagai berikut:

1. Untuk nilai pendidikan agama Islam
 - ❖ Baik sebanyak 18 responden
 - ❖ Sedang sebanyak 17 responden
 - ❖ Kurang sebanyak 5 responden
2. Untuk nilai keaktifan ibadah sholat
 - ❖ Baik sebanyak 15 responden
 - ❖ Sedang sebanyak 22 responden
 - ❖ Kurang sebanyak 3 responden

b. Klasifikasi Data

Untuk memperjelas tabulasi di atas, maka dapat diformulasikan dalam klasifikasi data yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

TABEL III

Frekuensi Tentang Korelasi Pendidikan
Agama Islam dengan Keaktifan Sholat
Jama'ah Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember

X	Y	Sholat	
		Baik	Sedang
PAI	Baik	9	9
	Sedang	6	10
	Kurang	0	3
Total		15	22

TABEL IV

Penghitungan *Chi Kuadrat*
(X^2)

S	f _o	f _h	Total	f _o - f _h	(f _o - f _h) ²	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	9	6,75	9,08	2,25	5,0625	0,75
2	9	9,08	9,08	-0,9	0,81	0,081
3	0	1,35	1,35	-1,35	1,8225	1,35
4	6	6,375	6,375	-0,375	0,140625	0,022
5	10	9,33	9,33	0,65	0,4225	0,045
6	3	1,240	1,240	0,275	0,075625	0,059
7	0	1,875	1,875	-1,875	3,515625	1,875
8	3	2,75	2,75	0,25	0,0625	0,022
9	2	0,375	0,375	1,625	2,640625	7,041
Jml	40	40	40	0	14,5525	11,245

c. Pembuktian Hipotesis

- Ha: Ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa
- Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap keaktifan ibadah siswa

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini menggunakan rumus *Teknik Korelasi Koefisien Kontingensi*, yaitu:

$$C \text{ atau } KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

- 2) Penghitungan *Chi Kuadrat* (X^2) untuk menghitung harga X^2 tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

3) Penghitungan angka *Indeks Korelasi Koefisien*

Kontingensi (C atau KK)

$$C \text{ atau } KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$C \text{ atau } KK = \frac{\sqrt{11,245}}{11,245 + 40}$$

$$C \text{ atau } KK = 0,467$$

d. Interpretasi

Untuk mengambil interpretasi dan kesimpulan harga C atau KK terlebih dahulu diubah menjadi Phi (Φ) dengan rumus sebagai berikut:

Setelah diketahui Phi (Φ) = 0,528 kemudian dicari df-nya dengan rumus $df = N - nr$, maka $df = 40 - 2 = 38$, kemudian didapat taraf signifikan 5% = 0,320, sedang untuk taraf 1% = 0,413.

Kemudian dilaksanakan uji signifikan dengan hasil: terima Ha dan tolak Ho bila

$r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5% dan atau 1%. Perbandingan $r_{tabel} 5\% = 0,320 < r_{hitung} = 0,528$ dan $r_{tabel} 1\% = 0,413 < r_{hitung} = 0,528$. Ternyata harga (ρ) selalu lebih besar baik pada taraf signifikan 5% atau 1%, interpretasinya adalah menerima H_a dan menolak H_o , yang menyatakan ada korelasi atau hubungan signifikan yang sedang antara Pendidikan Agama Islam dengan keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri.

F. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis berdasarkan data-data yang telah diperoleh, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai nilai rata-rata 26,75 yang berarti termasuk dalam kategori sedang.

Keaktifan ibadah sholat siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai nilai rata-rata 22,575 yang berarti termasuk dalam kategori sedang.

Ada Korelasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember. dapat dilihat diperolehnya $r_{hitung} = 0,528$ pada taraf signifikan 5% = 0,320 dan taraf signifikan 1% = 0,413. Kemudian dilaksanakan uji signifikan dengan hasil: terima H_a dan tolak H_o . Perbandingan $r_{tabel} 5\% = 0,320 < r_{hitung} = 0,528$ dan $r_{tabel} 1\% = 0,408 < r_{hitung} = 0,528$. Ternyata harga (ρ) selalu lebih besar baik pada taraf signifikan 5% atau 1%, interpretasinya adalah menerima H_a dan menolak H_o , yang menyatakan ada Korelasi dan signifikan yang sedang antara pendidikan agama Islam dengan keaktifan sholat jama'ah siswa SMP. Plus Al-Qodiri Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- AK, Baihaqi, *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Paedagogis Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2000.
- Al-Qura, Abu Izzah, *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*, Surakarta: Al-Hikmah, 2007.
- Al-Syaibani, Omar Muhammad At-Toumi, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terjemahan Hasan Langgulung, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Al-Zuhaili, Muhammad, *Menciptakan Remaja Dambaan Allah Panduan Bagi Orang Tua Muslim*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah Thaharah, Sholat, Zakat, Puasa, dan Haji*, Jakarta: AMZAH, 2010.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fitra, Sulhan Abu, *Tuntunan Sholat Sempurna dan Diterima*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Haryati, Nik, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2000.
- Mufarokah, Anita, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhammad, *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*, Jakarta :Zaman, 2010.
- Muttaqin, Zenal, *Fiqh Sholat*, Bandung: JABAL, 2009.
- Muzzaki dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya : Kopertais IV Press, 2011.
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penulisan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta:
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998.
- Salam, Ahmad, *Sisi Kuat Perkataan Sahabat*, Bogor: Pustaka Ulil Albab, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung:
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syafe'i, Rachmat, *Ilmu Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.